



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5341-5350

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Media Kartu Gambar (*Flash Card*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo

Rika Dwi Ambarwati^{1✉}, Farida Istianah², Nur Shiyam³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Email: ambarwatirika96@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan sebab rendahnya keterampilan membaca permulaan peserta didik di kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menonjol hanya dengan buku ajar serta papan tulis saja. Dari 20 peserta didik, hanya 9 anak atau sekitar 45% yang tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 11 anak atau sekitar 56% masih belum tuntas. Untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka, peneliti menindak lanjuti dengan penggunaan media kartu gambar (*flashcard*). Penelitian ini ditujukan untuk: 1) mengetahui keterampilan membaca peserta didik dengan penggunaan media kartu gambar (*flashcard*). 2) mengetahui penggunaan media kartu gambar (*flashcard*) pada peserta didik kelas I. 3) mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik setelah menggunakan media kartu gambar (*flashcard*). Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru serta peserta didik dan juga tes hasil keterampilan membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sebelum menggunakan kartu gambar (*flashcard*) keterampilan membaca permulaan peserta didik masih rendah yang persentasenya hanya 45%. 2) Melalui siklus 1, sebanyak 13 peserta didik berhasil tuntas belajar (mencapai KKM) dan 7 peserta didik yang belum tuntas, dengan persentase ketuntasan sebesar 65%, yang artinya masih kurang dari standart yang telah ditentukan peneliti yaitu, sebesar 80%. Maka akan dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 diperoleh data sejumlah 17 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan, sementara 3 peserta didik lainnya belum tuntas. Kemudian persentase ketuntasan belajar sebesar 85%, yang artinya sudah memenuhi dari standart yang telah ditentukan peneliti. Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, kartu gambar (*flashcard*) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I.

Kata Kunci : PTK, Media Kartu Gambar (*flashcard*), Keterampilan Membaca Permulaan

Abstract

This research was carried out because of the low beginning reading skills of students in class I SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo. In addition, the use of learning media that is not limited only to textbooks and blackboards. Of the 20 students, only 9 children or around 45% completed, while the remaining 11 children or around 56% were still incomplete. To improve their reading skills, the researcher followed up by using picture card (flashcard) media. This research is aimed at: 1) knowing students' reading skills by using picture cards (flashcards). 2) knowing the use of picture card media (flashcard) in class I students. 3) knowing the increase in students' initial reading skills after using picture card media (flashcard). This research is a class action research (CAR) with the Kurt Lewin model. Data collection uses observation sheets of teacher and student activities as well as tests of the results of initial reading skills. The results of the research show that: 1) before using picture cards (flashcards) students' initial reading skills are still low, the percentage is only 45%. 2) Through cycle 1, as many as 13 students succeeded in completing learning (reaching KKM) and 7 students who had not completed it, with a completeness percentage of 65%, which means that it is still less than the standard set by the researcher, namely 80%. Then it will proceed to cycle 2. In cycle 2, data were obtained that 17 students succeeded in achieving completeness, while 3 other students had not yet completed. Then the percentage of learning completeness is 85%, which means that it meets the standards set by the researcher. Based on the results of these data, it can be concluded that, picture cards (flashcards) can improve the beginning reading skills of class I students.

Keywords: *PTK, Picture Card Media (flashcard), Beginning Reading Skills*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Bahasa dapat berupa kata atau gerakan. Bahasa adalah seperangkat lambang-lambang mana suka atau arbiter (Tarigan, 2018). Keterampilan berbahasa sangat diperlukan untuk mempermudah berkomunikasi. Keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap manusia yaitu, menyimak, berbicara, menulis dan membaca (Samsu, 2018).

Membaca merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi, yang kemudian informasi tersebut dapat dikelola menjadi pengetahuan baru. Dengan membaca, seseorang dapat berinteraksi dengan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi dan meningkatkan pengetahuan baru (Samsu, 2018). Pembelajaran membaca di sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu, a) membaca permulaan di kelas I, II dan III, b) membaca lanjutan di kelas IV, V dan VI. Pengenalan huruf vocal, konsonan dan diftong ditekankan pada membaca permulaan, sehingga membaca dilakukan dengan membaca nyaring dan lancar (bersuara). Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-

huruf sehingga menjadi pondasi agar peserta didik dapat melanjutkan ketahap membaca lanjutan (Wigati, 2015).

Tujuan membaca permulaan di kelas rendah adalah agar peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat, memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar (Suleman et al., 2021). Keaktifan dan kreativitas guru yang mengajra di kelas rendah sangat memengaruhi kelancaran dan ketepatan peserta didik membaca pada tahap membaca permulaan. Dengan demikian, seorang guru dapat menggunakan berbagai macam strategi, metode serta media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran membaca permulaan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Namun hal yang berbeda terjadi di SD Negeri Pangreh 1, di mana guru tidak menggunakan media dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran membaca permulaan, guru hanya menggunakan buku ajar serta papan tulis saja. Hal tersebut mengakibatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik rendah dibuktikan dengan tes membaca lancar dan membaca nyaring. Berdasarkan hasil tes membaca lancar dan membaca nyaring diperoleh data bahwa, dari 20 peserta didik kelas I di SD Negeri Pangreh 1, terdapat 11 peserta didik (54%) yang memiliki nilai KKM rendah, serta 46% dapat memenuhi kriteria tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan peserta didik Kelas I SD Negeri Pangreh 1 berada pada tingkat yang rendah, disebabkan terdapat 50% lebih peserta didik tidak memenuhi KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berusaha untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I di SD Negeri Pangreh 1. Pada usaha tersebut, peneliti mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan membaca permulaan dengan media kartu gambar (*flashcard*).

Media merupakan sebuah alat memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan (Cecep dan Daddy, 2020). Tujuan dari media tersebut yaitu, untuk memfasilitasi proses belajar. Dalam artian, fungsi dari media merupakan sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat secara signifikan membantu dalam perkembangan psikologis anak dan mempermudah proses belajar peserta didik (Supriyono, 2018). Melalui media pembelajaran, peserta didik lebih mudah untuk memahami konsep yang abstrak menjadi lebih nyata. Oleh sebab itu, sebelum mempergunakan media ajar guru perlu memahami dengan baik materi ajar yang akan diajarkan dan memilih media yang paling tepat untuk menyampaikan materi tersebut. (Nurfadhillah, 2021).

Kartu gambar (*flashcard*) yaitu sebuah media yang dibuat oleh peneliti. Kartu gambar

(*flashcard*) yang terbuat dari *paper art* yang diprint dengan 2 sisi depan dan belakang. Sisi depan berisikan huruf atau suku kata serta gambar, sedangkan sisi belakang berisi kata yang masih berkaitan dengan huruf atau suku kata pada sisi depan.

Sebagai halnya penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Zainidar (2021) dengan judul artikel Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kota Jambi dengan hasil rata-rata nilai siswa senantiasa mengalami peningkatan setiap siklusnya, yaitu dari 50,00% pada siklus I, naik menjadi 70,60% pada siklus II dan pada siklus III menjadi 88,23%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berupaya menerapkan pembelajaran membaca permulaan dengan bantuan media kartu gambar (*flashcard*) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, sehingga peneliti mengambil judul penelitian "Penggunaan Media Kartu Gambar (*Flashcard*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu, metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. PTK dengan model Kurt Lewin terdiri atas empat tahapan yaitu, perencanaan, pengamatan, pelaksanaan serta refleksi. Tahapan-tahapan tersebut digambarkan menjadi suatu proses (Mu'alimin, 2014). Gambarnya dari keempat tahapan tersebut sebagai berikut:



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Dari gambaran di atas, dapat dijelaskan bahwa alur penelitian meliputi beberapa langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*). Kegiatan peneliti di tahap ini, yaitu: 1) merencanakan pelaksanaan pembelajaran untuk pembelajaran membaca permulaan dalam bentuk Modul Ajar, 2) mendesain media kartu gambar (*flashcard*) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I, dan 3) menyiapkan alat evaluasi berbentuk instrumen yang dapat merekam dan melakukan analisis terhadap data yang terkait dengan hasil serta proses tindakan.

2. Aksi (*acting*). Pada tahap ini, peneliti akan melakukan tindakan atau proses pembelajaran di kelas I yang mengacu pada modul ajar yang sudah disusun tentang pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu gambar (*flashcard*).
3. Observasi (*observing*). Pada tahap ini, peneliti mengobservasi perilaku peserta didik dalam aktivitas pembelajaran serta keterampilan membaca permulaan peserta didik. Selain itu, aktivitas peneliti pada saat mengajar di kelas juga diamati oleh guru pamong.
4. Refleksi (*reflecting*). Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan yaitu, menilai pengamatan yang telah dilakukan, mengevaluasi hasil belajar dan mencatat kekurangan untuk digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana siklus berikutnya hingga mencapai tujuan PTK.

Pada penelitian ini melibatkan 20 Peserta didik kelas I di SD Negeri Pangreh 1, yang beranggotakan 12 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki. Data dikumpulkan dengan beberapa instrument yaitu, lembar observasi guru, aktivitas peserta didik, dokumentasi dokumentasi, dan penilaian tes untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media serta pencapaian belajar peserta didik. Hasil observasi guru dan peserta didik serta hasil tes peserta didik dianalisis menggunakan rumus berikut ini : (Arikunto, 2019)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sesudah terkumpulnya nilai peserta didik, peneliti kemudian mencari angka rerata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

$\sum N$ = Jumlah Peserta Didik

Presentase ketuntasan belajar peserta didik pada pembelajaran membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan belajar

F = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah seluruh peserta didik

Pada penelitian ini, pencapaian dianggap berhasil yaitu ketika siswa kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo memperoleh nilai KKM 75 serta ketuntasan klasikal sebesar 80% pada pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu gambar (*flashcard*) tahun ajaran 2022-2023. Pada saat semua peserta didik dapat mencapai nilai KKM serta ketuntasan klasikal yang telah ditentukan, maka proses siklus akan berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus serta empat tahapan pokok yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang telah didapat meliputi, hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran serta hasil evaluasi tes maupun dokumentasi terhadap masing-masing siklus. Hasil yang didapat dari observasi digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media kartu gambar (*flashcard*) dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hasil penilaian tes digunakan dalam menilai peningkatan keterampilan membaca sesudah menggunakan media tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan melampaui beberapa tahapan diantaranya pra siklus, siklus I, serta siklus II.

1. Pra Siklus

Untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebelum melaksanakan tindakan siklus 1 dilakukan kegiatan prasiklus pada hari Senin, 29 Mei 2023. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rerata peserta didik pada kegiatan prasiklus hanya mencapai 62 dan hanya 9 peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan, sementara 11 peserta didik lainnya belum tuntas. Oleh karena itu, prosentase tingkat kelulusan hanya mencapai 45%. Hasil tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan tindakan dalam siklus 1. Beberapa penyebab yang menjadikan rendahnya keterampilan membaca permulaan peserta didik yakni, minimnya penggunaan media ajar yang memadai serta kurangnya keaktifan peserta didik selama aktivitas belajar mengajar.

2. Siklus 1

Pada siklus 1 ini terdapat 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan koordinasi dengan guru pamong untuk modul ajar Bahasa Indonesia materi membaca permulaan, menyiapkan media kartu gambar (*flashcard*) serta menyiapkan lembar observasi guru

dan peserta didik.

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 12 Juni 2023 dengan durasi waktu 2x35 menit dalam satu kali pertemuan. Materi pembelajarannya yaitu, membaca permulaan yang disampaikan pada peserta didik kelas I dengan media kartu gambar (*flashcard*). Peneliti berperan guru yang menjalankan proses pembelajaran, sedangkan guru pamong memantau aktivitas pembelajaran serta mencatatnya pada lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 89, yang artinya kegiatan pembelajaran dengan media kartu gambar (*flashcard*) dilakukan dengan baik. Kemudian, untuk hasil observasi kegiatan peserta didik menggunakan media kartu gambar (*flashcard*) diperoleh hasil sebesar 87, yang terhitung dalam kategori baik. Meski demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang asik mengobrol sendiri dan tidak menghiraukan guru. Oleh sebab itu, guru berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengkondisikan peserta didik.

Berikut ini tabel yang menunjukkan data hasil evaluasi pada siklus 1, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca permulaan serta menggunakan media kartu gambar (*flashcard*).

Table 1. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus 1

No	Uraian	Hasil Siklus 1
1	Rata-Rata Kelas ($M = \frac{\sum x}{N}$)	81,53
2	Banyak Peserta Didik Tuntas	13 Peserta Didik
3	Presentase Ketuntasan $P = \frac{F}{N} \times 100\%$	65%

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca permulaan serta menggunakan media kartu gambar (*flashcard*) sebesar 81.53 yang termasuk dalam kategori baik. Sejumlah 13 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan, sementara 7 peserta didik lainnya belum tuntas.

Kemudian, untuk prosentase pencapaian peserta didik dalam belajar memperoleh hasil sebesar 65%, yang artinya masih kurang dari standart yang telah ditentukan peneliti yaitu, sebesar 80%. Hal demikian, dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar serta masih terdapat peserta didik yang belum dapat menggunakan media kartu gambar (*flashcard*).

Beberapa kelemahan tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk melaksanakan siklus 2.

3. Siklus 2

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023 dalam satu kali pertemuan yang berdurasi 2x35 menit. Tahapan yang dilaksanakan pada siklus 2 ini serupa dengan siklus 1, hanya saja guru lebih memberi penjelasan mengenai penggunaan media kartu gambar (*flashcard*) serta melakukan beberapa *ice breaking* pada saat kegiatan pembelajaran. Tujuan dari melakukan *ice breaking* dalam pembelajaran yaitu, untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik serta untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar.

Pada siklus 2 ini, hasil observasi untuk guru memperoleh nilai sebesar 91, yang artinya aktivitas guru pada saat proses pembelajaran sudah sangat baik. Sedangkan untuk hasil observasi kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran memperoleh nilai sebesar 89, yang artinya peserta didik sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berikut ini table yang menunjukkan data hasil evaluasi pada siklus 2, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca permulaan serta menggunakan media kartu gambar (*flashcard*).

Table 2. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus 2

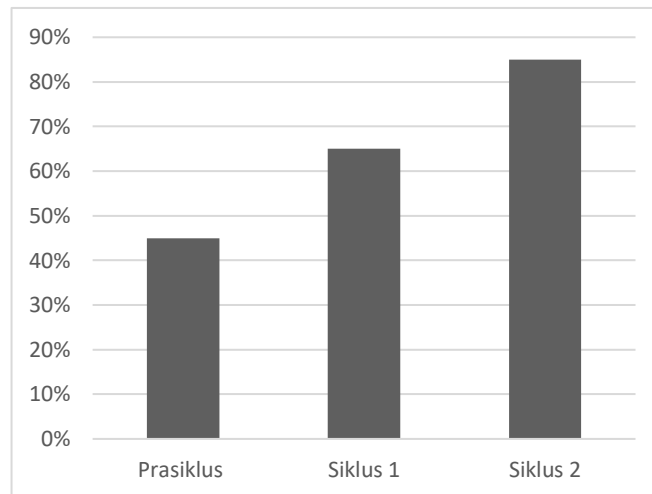
No	Uraian	Hasil Siklus 2
1	Rata-Rata Kelas ($M = \frac{\sum x}{N}$)	83,55
2	Banyak Peserta Didik Tuntas	17 Peserta Didik
3	Presentase Ketuntasan $P = \frac{F}{N} \times 100\%$	85%

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca permulaan serta menggunakan media kartu gambar (*flashcard*) sebesar 83,55 yang termasuk dalam kategori baik. Sejumlah 17 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan, sementara 3 peserta didik lainnya belum tuntas. Kemudian prosentase ketuntasan belajar sebesar 85%, yang artinya sudah memenuhi dari standart yang telah ditentukan peneliti yaitu, sebesar 80%.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 2 maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa, penggunaan media kartu gambar (*flashcard*) pada pembelajaran membaca

permulaan lebih baik daripada siklus 1, sebab sudah berhasil meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas I.

Berikut ini prosentase pencapaian pembelajaran membaca permulaan dengan kartu gambar (*flashcard*) dapat dilihat pada data berikut:



Berdasarkan grafik di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya keterampilan membaca permulaan peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus, prosentasenya hanya mencapai 45%, namun setelah dilaksanakannya siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 65% serta pada siklus 2 menjadi 85%.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar (*flashcard*) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I di SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini telah tercapai, maka dari itu penelitian ini dianggap sudah cukup sampai pada siklus 2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dijabarkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar (*flashcard*) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I di SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo.

Penggunaan media ini juga dapat menambah semangat belajar serta mengurangi kejenuhan dalam belajar. Didukung dengan adanya hasil prosentase yang meningkat disetiap siklusnya. Pada pra siklus, prosentasenya hanya mencapai 45%, namun setelah dilaksanakannya siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 65% serta pada siklus 2 menjadi 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kustandi & Darmawan. (2020) *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta:Kencana (Divisi Prenadamedia Group)
- Mu'alimin & Rahmat. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gading Pustaka
- Septy & 4A PGSD. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI
- Suharismi Arikunto. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadoyo, Samsu. (2018). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Winarmi, Endang W. (2018). *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zainidar. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kota Jambi. *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*, 5(3), 1365-1376, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>